

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL BERTEMA ISU
LINGKUNGAN PADA MATERI MENULIS TEKS BERITA
KELAS XI MAN KOTA BATU**

Fiola Yustina Rahayu, Frida Siswiyanti, Itznaniyah Umie Murniatie

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Malang

22201071049@unisma.ac.id fridasiswiyanti@unisma.ac.id

itznaniyahmurniatie@unisma.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar digital bertema isu lingkungan pada materi menulis teks berita kelas XI MAN Kota Batu serta mendeskripsikan tingkat kelayakannya. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan, meliputi tahapan define, design, development, dan disseminate. Subjek penelitian ini yaitu 32 peserta didik kelas XI MAN Kota Batu. Instrumen pengumpulan data berupa angket analisis kebutuhan, lembar validasi ahli, serta angket respon peserta didik. Data dianalisis secara kualitatif untuk menelaah saran validator dan kuantitatif untuk menghitung skor kelayakan menggunakan skala likert. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan 65,5% peserta didik sangat setuju dan tertarik menggunakan bahan ajar digital, serta 78,1% setuju mempelajari teks berita bertema isu lingkungan. Hasil validasi menunjukkan perolehan skor rata-rata ahli materi sebesar 3,83 (valid), ahli bahasa 3,91 (valid), dan ahli media 3,08 (valid). Respon peserta didik terhadap uji coba produk menunjukkan kategori sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar digital berbasis website yang dikembangkan melalui platform Google Sites dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita serta mampu meningkatkan ketertarikan belajar dan wawasan peserta didik mengenai wawasan isu lingkungan.

Kata Kunci: bahan ajar digital, teks berita, isu lingkungan, model 4D

PENDAHULUAN

Pada capaian pembelajaran fase F, siswa dapat memahami, memproses, menerjemahkan, dan menilai berbagai jenis teks dengan topik yang beragam. Dari capaian pembelajaran tersebut, diharapkan dapat membangun kemampuan siswa untuk memahami dan menganalisis berbagai jenis teks, termasuk teks berita. Tujuan pelajaran teks berita, siswa diharapkan dapat menghasilkan atau menulis sebuah teks berita yang sesuai dengan ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita. Menulis adalah kegiatan produktif dan ekspresif maka dari itu penulis harus memiliki kemampuan mengkombinasikan kosa kata, tata tulis, dan struktur bahasa (Murniatie & Busri, 2021). Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, pastinya siswa harus memahami materi teks berita dengan baik dan tepat.

Teks berita adalah teks yang menggambarkan peristiwa yang terjadi saat ini berdasarkan fakta (Darningwati, 2020). Teks berita memuat informasi atau peristiwa terkini yang sedang terjadi atau sedang hangat dibicarakan. Struktur teks berita terdiri dari Kepala berita, Badan berita, dan Ekor berita. Unsur-unsur teks berita disebut ADIKSIMBA (Apa,

Dimana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana). Kaidah kebahasaan dalam teks berita terdiri dari : (1) Memuat bahasa yang baku (2) Memuat kata kerja mental (3) Memuat kalimat langsung (4) Memuat keterangan waktu dan tempat (5) Memuat konjungsi temporal. Berikut ciri-ciri dari teks berita yaitu : (1) Objektif (2) Bersifat aktual (keterbaruan) (3) Bersifat faktual (berdasarkan fakta) (4) Memiliki urutan waktu, tempat, serta alur peristiwa yang jelas (5) Data yang ditulis lengkap (6) Memuat kalimat singkat, padat, dan jelas.

Isu lingkungan seperti perubahan iklim dan polusi menjadi masalah yang sering muncul di daerah-daerah tertentu salah satunya Kota Batu. Daerah resapan air yang semakin berkurang membuat beberapa daerah di Kota Batu mengalami banjir, isu lingkungan yang muncul di sekitar peserta didik penting untuk diketahui dan mencari solusi penanggulangan isu lingkungan tersebut. Isu lingkungan tersebut juga telah menjadi fokus pendidikan global, UNESCO (2017) dalam *Education for Sustainable Development Goals* menyarankan ESD (*Education for Sustainable Development*) ke dalam kurikulum demi membangun kesadaran siswa. Penelitian oleh Kollmus dan Agyeman (2002) di *Environmental Education Research* menemukan bahwa pendidikan lingkungan yang efektif harus bersifat kontekstual, menghubungkan isu lokal dengan global. Bahan ajar berbasis proyek lingkungan dapat meningkatkan literasi lingkungan siswa SMA (Wahyuni, 2019). Kota Batu, sebagai daerah dengan ekosistem gunung dan pertanian memiliki potensi isu lingkungan seperti penggundulan hutan dan pengelolaan sampah.

Pada penelitian terdahulu dengan judul pengembangan modul ajar digital teks puisi berkonten ekowisata kelautan. Menemukan hasil berupa modul ajar tersebut memiliki validitas, efektifitas, dan kelayakan karena memberikan dampak multidimensional meliputi peningkatan kemampuan kognitif dalam menganalisis struktur puisi bertema lingkungan, penguatan kesadaran konservasi kelautan, pengembangan keterampilan berkarya sastra dan musikalisasi, serta peningkatan literasi teknologi-pedagogis melalui platform interaktif (Sari dan Werdiningsih, 2023). Penelitian terdahulu yang relevan, juga menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar digital mampu meningkatkan kemampuan menulis teks berita peserta didik. Keefektifan pengembangan bahan ajar pembelajaran diferensiasi menulis teks berita berwawasan kearifan lokal terbukti adanya pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap kemampuan menulis teks berita (Murniasih et al., 2024). Dengan adanya penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa modul ajar digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, modul ajar interaktif juga meningkatkan kemampuan kognitif yang mendukung meningkatnya hasil belajar siswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan bahan ajar digital untuk keterampilan menulis teks berita yang diintegrasikan dengan isu lingkungan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengembangkan bahan ajar berbasis web interaktif yang memuat teks, video, gambar, dan kuis dalam satu platform. Selain itu, penelitian ini menggabungkan literasi lingkungan, literasi media, dan keterampilan menulis teks berita sebagai satu kesatuan kompetensi yang belum ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Penggunaan isu lingkungan aktual di sekitar peserta didik menjadikan bahan ajar ini bersifat kontekstual dan relevan, sementara penggunaan Google Site menghasilkan produk yang lebih fleksibel dan mudah diperbarui dibandingkan modul cetak. Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan pendekatan baru dalam pengembangan bahan ajar digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Urgensi penelitian ini karena diperlukan adanya bahan ajar yang bisa diakses dan tepat dengan kehidupan peserta didik. Pengembangan materi ajar digital yang berfokus pada isu lingkungan diharapkan bisa meningkatkan partisipasi peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar melalui pelajaran bahasa Indonesia, memupuk rasa peduli terhadap lingkungan, serta memperkuat kemampuan menulis berita yang sesuai dan tepat. Dengan adanya inovasi tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan bukan hanya menjadi kegiatan di sekolah, tetapi juga bisa membentuk sikap dan karakter peserta didik serta menumbuhkan rasa cinta lingkungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini merumuskan masalah untuk memperjelas arah kajian, ruang lingkup dan tujuan yang hendak dicapai. Penelitian ini merumuskan 3 masalah utama: pertama, bagaimana analisis kebutuhan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berita di MAN kota Batu; kedua, bagaimana proses pengembangan bahan ajar digital bertema isu lingkungan pada materi teks berita kelas XI MAN kota Batu; dan ketiga, bagaimana tingkat kelayakan bahan ajar digital bertema isu lingkungan pada materi teks berita berdasarkan penyebaran dan penilaian para ahli.

Tujuan utama penelitian ini adalah mengembangkan modul ajar digital bertema isu lingkungan pada materi menulis teks berita kelas XI. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berita di MAN kota Batu, mendeskripsikan pengembangan bahan ajar digital bertema isu lingkungan pada materi teks berita kelas XI MAN kota Batu, mendeskripsikan tingkat kelayakan bahan ajar digital bertema isu lingkungan pada materi teks berita berdasarkan penyebaran dan penilaian ahli.

METODE PENELITIAN

Pengembangan bahan ajar digital teks berita untuk peserta didik kelas XI MAN Kota Batu menggunakan model pengembangan 4D. Model ini dianggap tepat oleh peneliti untuk digunakan dalam merencanakan pembelajaran. Para ahli menyatakan bahwa dalam mengembangkan materi ajar, dianjurkan untuk menggunakan pendekatan 4D. Model pengembangan 4D terbagi menjadi empat tahap, yaitu *define*, *design*, *develop*, *disseminate*. Media pembelajaran yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah sebuah bahan ajar digital dengan menggunakan web. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam membuat media pembelajaran yang akan dibuat adalah panduan instrumen validasi, dan angket respon siswa.

Kajian oleh (Thiagarajan, 1974) menjelaskan pengembangan terbagi menjadi empat tahap. Tahap pertama *Define* atau disebut juga dengan tahap analisis kebutuhan peserta didik, kemudian tahap selanjutnya adalah *Design* yaitu tahap persiapan kerangka penyusunan media ajar dan perangkat pembelajaran, lalu selanjutnya *Develop*, di mana tahap penilaian terhadap hasil dengan menguji kevalidan ataupun mengevaluasi kelayakan media yang dikembangkan, dan yang terakhir adalah tahap *Disseminate*, yaitu mengimplementasikan hasil pengembangan kepada subjek penelitian secara langsung.

Validasi produk dilakukan melalui penilaian tiga ahli validator menggunakan instrumen angket dan lembar validasi. Instrumen angket analisis kebutuhan peserta didik terdiri dari 9 butir pernyataan. Lembar validasi ahli materi memuat 12 butir pernyataan berlandaskan aspek ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran, kelengkapan dan keluasan materi, keakuratan isi, serta kesesuaian konsep yang disajikan. Validasi ahli bahasa memuat 20 butir pernyataan yang mengandung aspek ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan, keefektifan dan penggunaan bahasa yang lugas, dan sesuai dengan peserta didik. Validasi ahli media memuat 12 butir penilaian berdasarkan aspek interaktif, aspek kemenarikan, dan aspek kreativitas. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengolah saran validator dan kuantitatif untuk menghitung skor kelayakan dengan rumus $S = \sum X_i / N$. Dengan $\sum X_i$ adalah jumlah semua skor untuk setiap butir pernyataan dan N adalah jumlah total butir pernyataan yang dinilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini berupa bahan ajar digital bertema isu lingkungan untuk materi teks berita kelas XI. Produk ini dibuat sebagai bahan ajar digital yang disusun untuk membantu proses pembelajaran bahasa Indonesia secara kontekstual, dan bermakna. Proses

pengembangan bahan ajar digital dilakukan berdasarkan model pengembangan atau tahap pengembangan 4D yang meliputi *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*.

Tahap *define* merupakan tahap analisis kebutuhan peserta didik. Angket atau kuisioner analisis kebutuhan peserta didik diisi oleh 32 peserta didik kelas XI MAN Kota Batu. Hasil analisis menunjukkan bahwa 65,5% peserta didik menyatakan sangat setuju dan tertarik untuk belajar menggunakan bahan ajar digital. Juga sebanyak 78,1% peserta didik menyatakan setuju dan tertarik untuk mempelajari teks berita yang membahas isu lingkungan di sekitar tempat tinggal mereka. Temuan ini memperkuat pengembangan bahan ajar digital bertema isu lingkungan melalui pembelajaran teks berita.

Tahap *design* dilakukan dengan membuat susunan materi pembelajaran untuk bahan ajar digital yang terstruktur dan mudah dipahami. Bahan ajar digital yang disusun memuat pengantar pembelajaran, petunjuk penggunaan, capaian dan tujuan pembelajaran, materi teks berita, latihan mengidentifikasi hingga menulis teks berita, evaluasi, dan kuis interaktif. Perancangan produk harus memperhatikan aspek tampilan, ilustrasi, dan cara penggunaan agar siswa bisa mengakses bahan ajar dengan mandiri. Tampilan visual disesuaikan dengan isu lingkungan melalui penggunaan gambar dan ilustrasi yang sesuai. Seluruh gambaran dan rencana tersebut kemudian diubah menjadi bahan ajar digital yang menggunakan platform Google Sites.

Tahap *development* adalah proses mewujudkan perencanaan menjadi produk bahan ajar digital yang lengkap dan siap digunakan dalam proses pembelajaran. Produk bahan ajar digital dibuat dengan memanfaatkan platform Google Sites karena platform ini mudah dijangkau, dan bisa digunakan dengan berbagai jenis perangkat. Bahan ajar digital dapat dijangkau melalui tautan <https://sites.google.com/view/bahan-ajar-digital-teks-berita/beranda>. Materi teks berita pada bahan ajar digital disajikan secara kontekstual dengan mengangkat tema isu lingkungan. Peserta didik tidak hanya mempelajari teks berita, tetapi juga diarahkan untuk menulis sebuah teks berita bertema isu lingkungan secara sistematis mulai dari struktur, unsur, ciri, hingga kaidah kebahasaan.



Gambar 1. Tampilan Bahan Ajar digital

Validasi Kelayakan Produk oleh Ahli

Proses validasi melibatkan tiga validator: ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Validasi menggunakan instrumen skala likert 1-4 dengan aspek penilaian yang sesuai pada tiap aspeknya. Validator ahli materi memberikan penilaian rata-rata 3,83 (kategori valid) terhadap 12 butir pernyataan. Validator ahli bahasa memberikan penilaian rata-rata 3,91 (kategori valid) terhadap 20 butir pernyataan. Validator ahli media memberikan penilaian rata-rata 3,08 (kategori valid) terhadap 12 butir pernyataan.



Gambar 2. Diagram Hasil Uji Validasi Ahli

Ketiga validator memberikan penilaian pada kategori valid terhadap bahan ajar digital yang dikembangkan, namun memerlukan penyempurnaan pada beberapa bagian bahan ajar. Proses revisi dilakukan secara sistematis berdasarkan saran dari validator. Perbaikan meliputi penyajian berita dalam bahan ajar lebih aktual, menambahkan daftar bacaan, penggunaan ilustrasi, penggunaan tanda baca, dan perbaikan navigasi dalam bahan ajar digital.

Hasil Analisis Respon Siswa

Data yang dihasilkan melalui uji coba produk dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket respon peserta didik guna mengetahui tanggapan peserta didik mengenai bahan ajar yang telah dikembangkan. Uji coba produk dilaksanakan secara terbatas hanya pada satu kelas. Pelaksanaan uji coba produk dilakukan melalui pemberian 10 butir pertanyaan terkait bahan ajar digital teks berita yang telah dikembangkan kepada 32 orang responden penelitian siswa kelas XI MAN Kota Batu.



Gambar 3. Diagram Hasil Uji Kelayakan oleh Peserta didik

Respon peserta didik terhadap aspek tampilan dan media pada bahan ajar digital menunjukkan hasil yang positif. Peserta didik mengemukakan respon cukup, baik, dan sangat baik pada setiap pernyataan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa bahan ajar digital yang dikembangkan mempunyai tampilan yang menarik, dengan gambar, video, warna hingga ukuran huruf yang disajikan pada bahan ajar digital membantu pemahaman materi dan nyaman untuk dibaca. Berdasarkan temuan tersebut, menjelaskan bahwa bahan ajar digital yang dikembangkan telah memenuhi aspek tampilan media yang menarik, nyaman dan membantu memahami materi dalam proses pembelajaran.

Respon peserta didik terhadap aspek materi juga bahasa yang dihadirkan dalam bahan ajar digital sangat positif. Sebagian besar peserta didik memberikan tanggapan baik terhadap kemudahan bahasa yang digunakan dan materi yang dimuat telah selaras dengan kemampuan peserta didik kelas XI. Peserta didik juga memberikan tanggapan baik terhadap penyajian contoh teks berita bertema isu lingkungan dan materi teks berita yang disajikan dalam bahan ajar mudah dipahami. Tanggapan ini memperlihatkan bahwa penyusunan bahan ajar digital telah dilakukan secara sistematis dan komunikatif, sehingga mampu memfasilitasi peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Respon peserta didik menunjukkan tanggapan positif terhadap aspek pembelajaran yang ditampilkan dalam bahan ajar. Responden memberikan penilaian cukup, baik dan sangat baik terkait bahan ajar digital yang dikembangkan membuat peserta didik lebih tertarik belajar teks berita. Selain itu, peserta didik memberikan tanggapan positif yang ditunjukkan melalui penilaian pada kategori baik dan sangat baik berdasarkan pernyataan bahan ajar digital yang dikembangkan menambah wawasan mengenai isu lingkungan. Respon ini mengindikasikan bahwa bahan ajar digital sudah memenuhi kriteria kelayakan sebagai media pembelajaran dari segi tampilan, media, materi, hingga kebermanfaatannya.

KESIMPULAN

Berlandaskan paparan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan bahan ajar digital bertema isu lingkungan pada materi menulis teks berita kelas XI MAN Kota Batu, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pengembangan produk telah dilaksanakan secara terstruktur dan terarah sesuai dengan model pengembangan yang diterapkan. Tahap pengembangan dimulai dengan analisa keutuhan peserta didik yang menyatakan adanya kesenjangan realitas pembelajaran yang dialami peserta didik. Peserta didik memiliki ketertarikan terhadap bahan ajar yang memanfaatkan media digital, visual interaktif, dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Namun pada praktiknya, pembelajaran teks berita belum sepenuhnya menggunakan media digital.

Penilaian validasi yang dilakukan validator materi, validator bahasa, dan validator media mengindikasikan bahwa bahan ajar digital tergolong valid dan layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil penilaian ahli materi memperlihatkan bahwa isi materi telah selaras dengan tujuan dan capaian pembelajaran, materi yang terdapat dalam bahan ajar telah memenuhi kelengkapan. Validasi ahli bahasa mengindikasikan bahwa penggunaan bahasa dalam bahan ajar digital sudah tepat sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku, dan tidak menimbulkan kesalahan makna, dan mudah digunakan oleh peserta didik. Sementara itu, validasi ahli media menunjukkan bahwa penampilan menu dalam bahan ajar sesuai dan bagus, penggunaan font dalam bahan ajar mudah dibaca, dan media yang digunakan melibatkan interaksi peserta didik dengan media. Penilaian tersebut menunjukkan bahwasanya Produk yang dikembangkan layak diimplementasikan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia.

Hasil uji coba produk mengindikasikan bahwa penggunaan bahan ajar digital bertema isu lingkungan pada materi menulis teks berita mendapatkan respon positif dari siswa. Tanggapan peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar digital memperoleh penilaian kategori sangat baik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa bahan ajar digital tidak hanya diterima baik oleh peserta didik, tetapi juga menambah wawasan peserta didik mengenai isu lingkungan, dan membuat peserta didik lebih tertarik belajar teks berita.

DAFTAR RUJUKAN

- Murniatie, I. U., & Busri, H. (2021). *Volume : 7 Bulan : November Tahun : 2021 Volume : 7 Nomor : 4 Bulan : November Tahun : 2021*. 33–44.
<https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.482>
Darningwati. (2020). *Pengertian Teks Berita*.

Dinda Ayu Fatika Sari, Dyah Werdiningsih, E. R. M. (2023). *Pengembangan Modul Ajar Digital Teks Puisi Berkonten Ekowisata Kelautan*. 1–9.

Murniasih, M., Kuntoro, K., Sukirno, S., & Suroso, E. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi Menulis Teks Berita Berwawasan Kearifan Lokal. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 11(2), 257.
<https://doi.org/10.30595/Mtf.V11i2.23854>

Herry Hernawan, A., Dra Hj Permasih, Mp., & Laksmi Dewi, Mp. (N.D.).
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR.

Maydiantoro, A. (2020). Model Penelitian Pengembangan maydiantoro, Albert. *Chemistry Education Review (CER)*, 3(2), 185.

Muffidah, R., Anggraini, N., & Purawinangun, I. A. (2021). *Analisis Wacana Kritis Dimensi Teks Model Teun A. Van Dijk Pada Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP N 28 Kota Tangerang Analisis Wacana Kritis Dimensi Teks Model Teun A. Van Dijk Pada Teks Berita Siswa Kelas Viii Smpn 28 Kota Tangerang* (Vol. 10, Issue 1).
<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/Lgmn>

Wahyuni, S. . Et Al. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Proyek Lingkungan Untuk Meningkatkan Literasi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan IPA*.

Albet Maydiantoro. (2021). MODEL-MODEL PENELITIAN PENGEMBANGAN. *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia*.